



Keharmonisan Keluarga: Analisis Berdasarkan Kesetaraan Gender

Putri Anggraini Suci Ramadani¹, Daeng Ayub², Dafetta Fitrilinda³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: putri.anggraini1977@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id,
dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-04 Keywords: <i>Harmony; Family; Gender Equality.</i>	This experimental study aims to realize 1) To find out gender equality in Payung Sekaki Village, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency. 2) To find out what is the level of Family Harmony in Payung Sekaki Village, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency, 3) whether there is an Influence of Gender Equality on Family Harmony in Payung Sekaki Village, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency. The data collection methods of this study are 1) documentation, 2) observation and 3) questionnaire. The results of this study were obtained that the contribution of significant and positive influence between the variables of Gender Equality (X) on Harmony of Happiness in Payung Sekaki Village, North Tambusai District, Rokan Hulu Regency, which had a large influence of 2,3% and 77% was determined by other factors that were not part of this study.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-04 Kata kunci: <i>Keharmonisan; Keluarga; Kesetaraan Gender.</i>	Telaah eksperimen ini bertujuan guna menyadari 1) Untuk mengetahui Kesetaraan Gender Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. 2) Untuk mengetahui berapa tingkat Keharmonisan Keluarga Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu, 3) apakah terdapat Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu 1) dokumentasi, 2) observasi dan 3) kuesioner. Hasil penelitian ini Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel Kesetaraan Gender (X) terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang besar pengaruhnya 2,3% dan 77% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Kesetaraan gender merupakan salah satu isu sosial yang semakin mendapatkan perhatian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam konteks keluarga. Dalam kehidupan rumah tangga, kesetaraan gender tidak hanya mencerminkan keseimbangan hak dan kewajiban antara suami dan istri, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menciptakan keharmonisan keluarga. Keharmonisan keluarga dapat dicapai ketika setiap anggota keluarga, baik suami, istri, maupun anak-anak, memiliki kesempatan yang sama dalam berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga tanpa adanya diskriminasi berbasis gender. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syayidah Fitria Lulu dan Aniqurrohman (2023) mengemukakan bahwa Kesetaraan gender adalah proses peningkatan kesempatan dan hak bagi individu, peningkatan peran dan partisipasinya dalam bernegara, hukum, ekonomi, masyarakat dan budaya, pendidikan, keamanan nasional, keamanan internasional dan kesetaraan.

Dalam masyarakat tradisional, peran laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga sering kali sudah ditentukan berdasarkan norma budaya dan nilai-nilai yang diwariskan turun-temurun. Laki-laki umumnya dianggap sebagai pencari nafkah utama dan pemimpin keluarga, sementara perempuan lebih sering diberikan peran sebagai pengurus rumah tangga dan pengasuh anak. Penelitian yang dilakukan oleh Made Widhiyana (2024) menyimpulkan bahwa Pengaruh dari budaya patriarki terhadap kesetaraan gender akan memunculkan suatu tindakan kekerasan dalam rumah tangga. Kekerasan tersebut dapat berupa kekerasan fisik, psikologis maupun kekerasan seksual. Tindakan kekerasan yang dilakukan oleh laki-laki kepada perempuan akan dapat mengakibatkan suatu perceraian. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, pandangan mengenai peran gender dalam keluarga mulai mengalami perubahan. Semakin banyak perempuan yang berperan dalam sektor ekonomi dan mengambil bagian dalam pengambilan keputusan keluarga. Begitu pula dengan laki-laki

yang mulai lebih aktif dalam urusan domestik, seperti mengurus anak dan berbagi tanggung jawab rumah tangga. Menurut Yulianti (2023) berdasarkan hasil studi literatur yang ada, dapat disimpulkan bahwa komunikasi keluarga itu sangat penting sebagai sarana keharmonisan dalam keluarga. Jika keluarga mempunyai komunikasi yang baik akan tercipta keluarga yang harmonis sehingga kekeluargaannya bisa bertahan. Jika dalam keluarga ada permasalahan jalan keluarnya adalah mempunyai komunikasi keluarga yang baik agar suasana dalam keluarga tetap baik dan harmonis.

Salah satu dampak utama dari kesetaraan gender dalam keluarga adalah terciptanya pembagian tugas rumah tangga yang lebih adil. Ketika pasangan suami istri saling berbagi tanggung jawab domestik dan pengasuhan anak, maka beban tidak lagi bertumpu pada satu pihak saja, khususnya perempuan. Hal ini dapat mengurangi potensi kelelahan emosional dan fisik, serta menciptakan rasa saling menghargai dan saling mendukung dalam menjalankan peran masing-masing.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif dimana penelitian berkaitan dengan angka. Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, atau faktor independennya adalah kejadian nyata yang telah terjadi sebelumnya. Sugiyono (2021) mengatakan bahwa telaah eksperimen *ex-post facto* adalah jenis telaah eksperimen yang melihat kejadian sebelumnya dan setelah itu menuntut kebelakang untuk mengetahui apa yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Oleh karena itu, pemilihan jenis riset dikarenakan peneliti bertujuan memanifestasikan besaran dampak faktor bebas (Kesetaraan Gender) terhadap factor terikat (Keharmonisan Keluarga).

Telaah eksperimen bermaksud guna membagikan refleksi secara terancang mengenai situasi terkini pada objek telaah eksperimen yakni mengenai Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Pelaksanaan telaah eksperimen berlangsung di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dengan masa pernikahan 5-10 tahun, dengan sampel sebanyak 214 kartu keluarga, yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*

dengan tingkat kesalahan 10%. Data dikumpulkan dari beberapa kartu keluarga yang ada di Desa Payung Sekaki. Metode pengumpulan data melibatkan, observasi terhadap keluarga yang ada di desa tersebut. Kuisisioner untuk mengukur kesetaraan gender dan keharmonisan keluarga, dokumentasi berupa foto. Instrumen penelitian terdiri dari dua bentuk kuesioner: (1) Kesetaraan Gender, dan (2) Keharmonisan Keluarga. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum, dan statistik inferensial untuk mengukur hubungan antar variabel.

Dalam telaah eksperimen ini menggunakan peranti berbentuk dua daftar pertanyaan yang pertama keharmonisan keluarga dan kesetaraan gender. Sistem pengumpulan informasi dengan teknik menggunakan kuesioner disebarkan kepada responden dengan menggunakan pedoman ke pada skala likert. Sistem telaah informasi oleh telaah eksperimen ialah analisis statistik deskriptif. Kemudian digunakan analisis statistik inferensial dalam pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Ketika membuat keputusan ini pada suatu penelitian, ada dua keputusan penelitian berdasarkan rata – rata dan keputusan berdasarkan kontribusi, terhadap keputusan hasil penelitian. Berdasarkan rata-rata, table interpretasi skor rata-rata digunakan sebagai berikut :

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interprestasi
4,50-5,00	Sangat tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Rendah
2,00-2,49	Cukup Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

Sumber: Adaptasi Daeng Ayub Natuna, (2017)

Sementara untuk keputusan statistic inferensial khususnya berkenaan dengan pengaruh digunakan table interpretasi koefisien pengaruh berdasarkan model summary dalam uji regresi yaitu :

Tabel 2. Interpretasi Nilai Koefisien Kontribusi/Pengaruh

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Adaptasi Daeng Ayub Natuna, (2017)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tafsiran kedua mean masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada :

Tabel 3. Nilai Mean Berdasarkan Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Tafsiran
1	Kesetaraan Gender (X)	3,78	Sedang
2	Keharmonisan Keluarga (Y)	3,29	Sedang

Jika dilihat pada table 3 diperoleh data untuk nilai mean masing-masing variabel penelitian, nilai tertinggi terdapat pada variabel kesetaraan gender dengan nilai mean yaitu 3,78 kemudian variabel keharmonisan keluarga dengan nilai mean sebesar 3,29. Temuan ini menyimpulkan bahwa kedua variabel dalam kategori cukup tinggi. Selanjutnya sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Komogorov-Smirnov Variabel Kesetaraan Gender (X) dan Keharmonisan Keluarga (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kesetaraan Gender	Keharmonisan Keluarga
N		69	69
Normal	Mean	3.7805	3.2992
Parameters ^{a,b}	Std.Deviation	.22961	.25700
Most Extreme	Absolute	.091	.067
Differences		.091	.067
	Negative	.091	.067
Test Statistic		.091	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Pada variabel Keharmonisan Keluarga (Y) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.
2. Pada Variabel Kesetaraan Gender (X) dengan nilai sig 0,200 ($0,200 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Pengujian linearitas menggunakan bantuan Program SPSS versi 25. Uji linearitas terhadap variabel Keharmonisan Keluarga (Y) dan Kesetaraan Gender (X).

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Of Variance Variabel Keharmonisan Keluarga (Y) Dan Kesetaraan Gender (X)

Variabel	Sig
Kesetaraan Gender dan Keharmonisan Keluarga	0,351

Bersumber pada hasil uji linearitas pada table 5 menjelaskan nilai signifikan (sig) *Deviation from linearity* Keharmonisan Keluarga Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu lebih besar dari 0,05. Maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikansi antara kesetaraan gender dengan keharmonisan keluarga. Hubungan korelasi antara kesetaraan gender (X) dengan keharmonisan keluarga (Y). untuk melihat nilai koefisien determinasi dapat dilihat di tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Pengaruh Variabel Kesetaraan Gender (X) terhadap Keharmonisan Keluarga (Y)

R	R Square	Pengaruh (%)	Tafsiran
0,827	0,023	2,3%	Rendah

Bersumber pada tabel 6 diperoleh *Rsquare* (r^2) = 0,023 atau 2,3%, artinya besar pengaruh variabel kesetaraan gender (X) terhadap keharmonisan keluarga (Y) Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu adalah 2,3% sedangkan sisanya sebesar 77% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel kesetaraan gender (X) terhadap keharmonisan keluarga (Y) memiliki tafsiran rendah atau pengaruh yang rendah.

B. Pembahasan

Sebagaimana hasil penelitian didapatkan keharmonisan keluarga yang tinggi dilihat faktor demografi jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan) variabel keharmonisan keluarga diperoleh mean sebesar 3,29 dan demografi responden berdasarkan alamat (RT 17,18,19,20,21,22) diperoleh mean sebesar 3,30 dalam kategori sedang. Kesetaraan Gender Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori sedang. Kesetaraan gender dapat dilihat dari keharmonisan keluarga. Kesetaraan gender dapat dilihat dari bagaimana anggota keluarga memandang

peran, tanggung jawab, komunikasi serta cara menangani konflik dikeluarganya, jika satu keluarga memiliki komunikasi yang baik, artinya keluarga tersebut sudah dikatakan harmonis.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil penelitian didapatkan dari demografi jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) variabel keharmonisan keluarga (Y) diperoleh mean 3,29 dalam kategori cukup tinggi dan demografi responden berdasarkan alamat (RT 17,18,19,20,21,22) diperoleh mean sebesar 3,29 dalam kategori cukup tinggi.
2. Kesetaraan Gender Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan masing-masing indikator termasuk pada kategori sedang.
3. Diperoleh kontribusi pengaruh signifikan dan positif antara variabel Kesetaraan Gender (X) terhadap Keharmonisan Keluarga (Y) Di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yang besar pengaruhnya 2,3% dan terdapat 77% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

B. Saran

1. Kepada pasangan suami istri di Desa Payung Sekaki Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu diharapkan untuk dapat saling menghargai dan mendukung peran masing-masing anggota keluarga, tanpa memandang perbedaan gender, demi mewujudkan kehidupan rumah tangga yang harmonis dan sejahtera.
2. Bagi Lembaga pendidikan dan sosial disarankan agar di wilayah ini turut serta mengedukasi masyarakat tentang peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan dalam keluarga, sehingga kesetaraan gender dapat diterapkan secara adil dan seimbang.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan ruang lingkup yang lebih luas atau menggunakan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika gender dan keharmonisan keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- Daeng Ayub Natuna. 2017. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negeri Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau.
- Lulu'Aniqurrohman, S. F. (2023). Kesetaraan gender dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menurut hak asasi manusia. *Jurnal Dunia Ilmu Hukum (JURDIKUM)*, 1(2), 50-56.
- Sugiyono. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Widhiyana, M. (2024). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Kesetaraan Gender Dalam Keluarga Hindu. *Belom Bahadat*, 14(1), 83-99
- Yulianti, Y., & Astuti, M. T. (2023). Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4609-4617.